

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2025

MITA MELIANA, A.Md.Kes

HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2025

x + 71 halaman, 12 Tabel, 13 Gambar, dan 6 Lampiran.

RINGKASAN

Stunting atau perawakan pendek (shortness) adalah suatu keadaan tinggi badan (TB) seseorang yang tidak sesuai dengan umur, yang penentuannya dilakukan dengan menghitung skor Z-indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Seseorang dikatakan stunting bila skor Z-indeks TB/U-nya di bawah -2 SD (standar deviasi). Kejadian stunting merupakan dampak yang diawali dari asupan gizi yang kurang baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tingginya kesakitan, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Kondisi tersebut sering dijumpai di negara dengan kondisi ekonomi kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Sanitasi Total berbasis Masyarakat dengan Kejadian stunting pada balita usia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Data yang diperoleh dari hasil Checklist pertanyaan wawancara dan observasi terhadap ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya penurunan stunting di Indonesia, khususnya Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Stunting. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan rumah tangga, pengolahan sampah, pengolahan limbah cair. Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa Ada hubungan antara stunting dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan ($p\text{-value} = 0,001$), Ada hubungan antara stunting dengan cuci tangan pakai sabun ($p\text{-value} = 0,011$), Ada hubungan stunting dengan Pengolahan Air Minum dan Makanan ($p\text{-value} = 0,001$), Ada hubungan stunting dengan Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga ($p\text{-value} = 0,001$), Ada hubungan stunting dengan Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga ($p\text{-value} = 0,001$). Oleh karena itu, masyarakat diharapkan agar masyarakat lebih berperan aktif dalam memperhatikan kebersihan lingkungan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai suatu upaya pencegahan dan penurunan angka stunting.

Kata Kunci : Balita, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Stunting

Daftar Bacaan : (2014-2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNG KARANG
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED BACHELOR
PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Thesis, June 2025

MITA MELIANA, A.Md, Kes

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION
AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF
TANJUNG RAJA COMMUNITY HEALTH CENTER, NORTH LAMPUNG
REGENCY IN 2025**

xii+ 71 pages, 12 Images, 13 tables, 6 Attachments

ABSTRACT

Stunting or short stature (shortness) is a condition of a person's height (TB) that is not in accordance with age, which is determined by calculating the Z-index score of Height for Age (TB/U). A person is said to be stunted if their TB/U Z-index score is below -2 SD (standard deviation). The occurrence of stunting is an impact that begins with poor nutritional intake in terms of quality and quantity, high morbidity, or a combination of both. This condition is often found in countries with poor economic conditions. Therefore, it is necessary to conduct research on the Relationship between Community-based Total Sanitation and the Incidence of Stunting in toddlers aged 24-59 months in the Tanjung Raja Health Center Work Area. This type of research is a quantitative study with a Cross Sectional design. Data obtained from the results of the Checklist of interview questions and observations of mothers of toddlers in the Tanjung Raja Health Center Work Area. The results of this study are expected to contribute to efforts to reduce stunting in Indonesia, especially North Lampung Regency. This study aims to determine the Relationship between Community-based Total Sanitation and the Incidence of Stunting. While the specific objectives of this study are to determine the relationship between the behavior of stopping open defecation, washing hands with soap, household drinking water and food processing, waste processing, liquid waste processing. From the research that has been done that there is a relationship between stunting and Stop Open Defecation (p-value = 0.001), There is a relationship between stunting and washing hands with soap (p-value = 0.001), There is a relationship between stunting and Drinking Water and Food Processing (p-value = 0.001), There is a relationship between stunting and Household Drinking Water and Food Processing (p-value = 0.005), There is a relationship between stunting and Household Liquid Waste Processing (p-value = 0.004). Therefore, the community is expected to play a more active role in paying attention to environmental cleanliness and implementing clean and healthy living behaviors as an effort to prevent and reduce stunting rates.

Keywords :Toddler, Community-based total sanitation, Stunting

Reading List : (2014-2022)

